PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KECAMATAN RAMBANG KAPAK TENGAH OLEH KANTOR KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN KOTA PRABUMULIH TAHUN 2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1

Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

Suci Andini Fitri

07111001106

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Juni 2015

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PENGELOLAAN SAMPAH DI KECAMATAN RAMBANG KAPAK TENGAH OLEH KANTOR KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN KOTA PRABUMULIH TAHUN 2014

SKRIPSI

Oleh :

Suci Andini Fitri

07111001106

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Mei 2015

Pembimbing I

Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

Pembimbing II

Ermanovida, S.Sos., M.Si NIP. 196911191998032001

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KECAMATAN RAMBANG KAPAK TENGAH OLEH KANTOR KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN KOTA PRABUMULIH TAHUN 2014

SKRIPSI

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 24 Juni 2015
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
Ketua Ermanovida,
S.Sos., M.Si Anggota
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
Anggota
Dra. Martina, M.Si.
Anggota

Indralaya, Juni 2015

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya Dekan,

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya satu kecamatan di Kota Prabumulih yang belum mendapatkan pelayanan yang sama seperti pelayanan di Kecamatan lainnya di Kota Prabumulih Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Rambang Kapak Tengah Oleh Kantor Kebersihan dan Pertamanan Kota Prabumulih Tahun 2014 yang dilihat dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Rambang Kapak Tengah Oleh Kantor Kebersihan dan Pertamanan Kota Prabumulih Tahun 2014 mempunyai tiga dimensi, yaitu Perencanaan pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Rambang Kapak Tengah telah sesuai dengan mengacu kepada rancangan dan peraturan daerah Kota Prabumulih. Pelaksanaan pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Rambang Kapak Tengah sudah berjalan dengan sesuai prosedur, akan tetapi ada beberapa yang masih belum optimal yang masih belum sesuai antara perencanaan dan pelaksanaannya. Pengawasan dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Rambang Kapak Tengah diawasi oleh pihak kantor kebersihan dan pertamanan Kota Prabumulih, adapun teknik pengawasan yang dilakukan yaitu secara langsung dan tidak langsung. Penelitian ini memberikan saran kepada kantor kebersihan dan pertamanan Kota Prabumulih yaitu dapat menerapkan konsep 3R *(reduce, reuse, recycle)*, dapat menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, dan dapat memberikan pelatihan kepada masyarakat serta memberikan sosialisasi tentang pentingnya mengelola sampah dengan baik.

Kata Kunci: Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan.

ABSTRACT

This research is motivated by the presence of the districts in Prabumulih who have not received the same service as other services in the District Prabumulih This study aims to determine how the Household Waste Management in Sub Rambang Middle ax by the Office of Hygiene and Gardening Prabumulih 2014 seen from the planning, implementation, and monitoring. This research used qualitative research method which is to provide the description in the achievement that has been set. In the Management of Household Waste in Rambang Kapak Tengah by the Office of Hygiene and Gardening Prabumulih in 2014 had three dimensions that were the planning of household waste management in Rambang Kapak Tengah already had good characteristics in planning and has been made with well consideration and refers to good preparation planning. Implementation of the management of household waste in the Rambang Kapak Tengah has been running well but not optimal, there are many differences between planning and implementation. The management of household waste in Rambang Kapak Tengah was supervised by the office of Hygiene and Gardening Prabumulih, as for the supervision techniques are directly and indirectly. This study provides advice to office cleanliness and landscaping Prabumulih that can apply the concept of 3R (reduce, reuse, recycle), can provide adequate facilities and infrastructure, and be able to provide training to the community and provide socialization on the importance of managing waste properly.

Keywords: Household Waste Management, Planning, Implementation, Monitoring.

MOTTO :

"Ketika rencanamu tidak berjalan sesuai keinginanmu,maka bersabarlah karena rencana Allah yang sedang berjalan"

Skripsi ini Ku persembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tuaku (Papaku Alm. Herman Malikin dan Mamaku Siti Sarah)
2. Kakakku Nico Septian
3. Adikku Ayu Nadya
4. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Terima kasih atas karunia Yang Maha Segalanya Allah SWT karena berkat rahamat dan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Rambang Kapak Tengah Oleh Kantor Kebersihan dan Pertamanan Kota Prabumulih Tahun 2014".

Penulis skripsi ini juga banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala ketulusan hari penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si selaku Dekan FISIP UNSRI.
2. Dr. Raniasa Putra, SIP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Negara FISIP UNSRI.
3. Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Dosen Pembimbing I skripsi.
4. Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing II skripsi.
5. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku Dosen Penguji skripsi.
6. Dra. Martina, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP UNSRI dan penguji skripsi
7. Para Dosen FISIP UNSRI dan segenap staf karyawan FISIP UNSRI.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juni 2015
Penulis,

Suci Andini Fitri

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL..... i

LEMBAR PENGESAHAN.....ii

HALAMAN PERSEMBAHAN..... iii

ABSTRAK.....iv

ABSTRACT.....v

KATA PENGANTAR..... vi

DAFTAR ISI..... vii

DAFTAR TABEL..... viii

DAFTAR GAMBAR.....ix

DAFTAR ISTILAH..... x

DAFTAR LAMPIRAN.....xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang..... 1

B. Rumusan Masalah..... 11

C. Tujuan Penelitian..... 11

D. Manfaat Penelitian..... 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....12

1. Manajemen Publik..... 12

2. Pengelolaan..... 15

3. Sampah.....17

4. Sampah Rumah Tangga..... 18

5. Pengelolaan Sampah..... 19

6. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga..... 21

B. Penelitian Terdahulu..... 26

C. Kerangka Berpikir.....27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....29

B. Definisi Konsep.....29

C. Data dan Sumber Data..... 30

D. Informan Penelitian.....31

E. Teknik Pengumpulan Data..... 31

F. Fokus Penelitian.....32

G. Teknik Analisis Data.....33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum.....36

B. Uraian Tugas Dan Pokok..... 40

C. Hasil Dan Pembahasan.....48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 69

B. Saran.....71

DAFTAR PUSTAKA..... 74

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Daftar Kecamatan dan Jumlah Sampah di Prabumulih..... 7
2. Jumlah Armada..... 8
3. Penelitian Terdahulu..... 26
4. Kesesuaian rencana alat-alat dengan pelaksanaanya..... 67
5. Kesesuaian rencana jumlah pegawai dengan pelaksanaanya..... 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kerangka Berpikir.....28
2. Peta Kota Prabumulih..... 37
3. Struktur Organisasi..... 40
4. Skema Pengelolaan Sampah..... 52
5. Pelaksanaan Proses Pengelolaan Sampah.....55

DAFTAR ISTILAH

RKT	: Rambang Kapak Tengah
TPA	: Tempat Pembuangan Akhir
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
IPAL	: Instansi Pengolahan Air Limbah

DAFTAR LAMPIRAN

halaman

Lampiran 1 : Surat Penunjukkan

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Penelitian

Lampiran 3 : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 4 : Pertanyaan Wawancara

Lampiran 5 : Power Point Skripsi

Lampiran 6 : Lembar Revisi Seminar Proposal

Lampiran 7 : Foto-foto di Lokasi TPS

Lampiran 8 : Undang-undang No. 18 tahun 2008

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya kemajuan yang dicapai umat manusia dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi pada abad modern ini, serta cepatnya laju pertumbuhan jumlah penduduk dunia telah mengakibatkan dieksploitasinya sumber daya alam secara besar-besaranuntuk memenuhi kebutuhan hidup umat manusia yang begitu besar dan kompleks. Peningkatan kebutuhan hidup ini secara langsung menyebabkan konsumsi masyarakat. Peningkatan konsumsi ini dalam jangka panjang akan menimbulkan berbagai permasalahan. Salah satu permasalahannya adalah semakin meningkatnya volume sampah yang dihasilkan manusia.

Kondisi inilah yang akhir-akhir ini dihadapi kota-kota besar di Indonesia. Kota sebagai pusat aktivitas penduduk, akan selalu tumbuh dan berkembang secara dinamis dalam frekuensi yang cepat. Hal ini sebagaimana dikemukakan Gallion dan Eisner yang diterjemahkan oleh Antoni (1996:3) menyatakan bahwa:

> " Suatu daerah perkotaan dapat juga didefinisikan sebagai gabungan sel lingkungan perumahan atau tempat dimana orang bekerja bersama untuk kepentingan umum. Jenis daerah perkotaan bisa beragam sebesar beragamnya berbagai kegiatan yang dilakukan di sana, alat-alat produksi dan bermacam-macam barang perdagangan, transportasi, pengadaan barang dan jasa atau gabungan dari semua aktivitas-aktivitas tersebut ".

Pesatnya perkembangan industri, perdagangan dan jumlah penduduk kota, akhir-akhir ini dirasakan sudah tidak seimbang lagi dengan daya dukung alamnya. Kota-kota besar seperti Jakarta, Palembang, Medan dan Bandung secara pelan tapi pasti mulai berkembang menjadi Kota Metropolitan. Tipe kota seperti ini selalu mempunyai masalah dengan keterbatasan fungsi lahan. Hal ini sesuai dengan pendapat Gallion dan Eisner yang diterjemahkan oleh Antoni (1996:116),bahwa:

> "Ciri buruk dari kota besar adalah tiadanya skala yang manusawi. Kesan lingkungan dirusak oleh kelabunya kota-kota industri. Dengan berkembangnya kota-kota ke arah atas dan samping, maka penduduk meninggalkan pusat-pusat kota untuk pergi ke pinggiran. Lingkungan-lingkungan tempat tinggal satelit di negara-negara barat menempel pada jalur-jalur ekonomi kota yang ada, dan wilayah-wilayah permukiman perkotaan terbesar sebenarnya memanjang yang menerus. Tetapi perluasan kawasan pinggiran menghabiskan ruang-ruang yang semula akan dilestarikan, dan memperpanjang fasilitas umum dan jalur komunikasi kota secara berlebihan."

Peningkatan kebutuhan hidup ini secara langsung menyebabkan meningkatnya konsumsi masyarakat. Peningkatan konsumsi ini dalam jangka panjang akan menimbulkan berbagai permasalahan. Salah satu permasalahannya adalah semakin meningkatnya volume sampah yang dihasilkan manusia.

Menurut Sudrajat (2002 : 6) menyatakan :

> Permasalahan sampah merupakan hal yang krusial, bahkan sampah dapat dikatakan sebagai masalah kultural, karena dampaknya terkena pada berbagai sisi kehidupan, terutama dikota-kota besar seperti: Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan, dan Palembang. Menurut prakiraan sampah yang dihasilkan per-orang rata-rata 0,5 kg/kapita/hari.

Kondisi ini mengakibatkan terganggunya keseimbangan fungsi lingkungan kota. Hal ini tercermin dari timbulnya pencemaran udara dan pencemaran sungai, yang berasal dari kehidupan kota-kota tersebut.

Disisi lain dengan semakin meningkatnya peradaban manusia, tuntutan akan pentingnya kebersihan kota juga semakin besar. Hal ini tentu berkaitan dengan upaya manusia untuk meningkatkan derajat kesehatan sesuai dengan hakekat dan tujuan pembangunan yang telah ditetapkan. Salah satu unsur yang secara langsung terkait dengan kebersihan dan keindahan lingkungan adalah masalah sampah. Persoalan sampah inilah yang akhir-akhir ini menjadi fenomena aktual kota-kota besar di Indonesia.

Persoalan penanganan persampahan tidaklah mudah, melibatkan banyak pelaku, memerlukan teknologi, membutuhkan dana (fasilitas) yang cukup dan memerlukan keinginan yang kuat untuk melaksanakannya, termasuk kesadaran dan partisipasi

masyarakat untuk berperan dalam menjaga kebersihan dilingkungannya terutama sekali yang berkaitan dengan sampah yang dira sakan masih rendah. Tantangan dan permasalahan inilah yang menjadi beban bagi Pemerintah Kota Prabumulih yang perlu dicari pemecahannya, sehingga peranan masyarakat, salah satunya pelayanan di bidang kebersihan, sekaligus juga mewujudkan ketentuan Pasal 3 Undang-undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah yang berbunyi "Pengelolaan sampah diselenggarakan berdasarkan azas tanggung jawab, azas berkelanjutan, azas manfaat, azas keadilan, azas kesadaran, azas kebersamaan, azas keselamatan, azas keamanan, dan azas nilai ekonomi".

Pada sisi yang lain hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak masyarakat. Hak ini menurut Heinghard dalam Hardjasoemantri (2002:93) bahwa:

> "Apa yang dinamakan hak-hak subyetif adalah bentuk yang paling luas dari perlindungan seseorang. Hak tersebut memberikan kepada yang mempunyainya suatu tuntutan yang sah guna meminta kepentingannya akan suatu lingkungan hidup yang baik dan sehat itu dihormati, suatu tuntutan yang dapat didukung oleh prosedur hukum, dengan perlindungan hukum oleh pengadilan dan perangkat-perangkat lainnya."

Berdasarkan Undang-undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Pengelolaan sampah dimaksudkan adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Berdasarkan sifat fisik dan kimianya sampah dapat digolongkan menjadi:

1. Sampah ada yang mudah membusuk terdiri atas sampah organik seperti sisa sayuran, sisa daging, daun, dan lain-lain
2. Sampah yang tidak mudah membusuk seperti plastik, kertas, karet, logam, sisa bahan bangunan dan lain-lain
3. Sampah berupa debu/abu

4. Sampah yang berbahaya (B3) bagi kesehatan, seperti sampah berasal dari industri dan rumah sakit yang mengandung zat-zat kimia dan agen penyakit yang berbahaya.

Berkaitan dengan permasalahan aktual yang dihadapi kota-kota metropolitan di Indonesia, maka pengelolaan sampah menjadi bagian penting dari upaya menciptakan iklim kota yang kondusif. Seperti hal-nya kota-kota besar di Indonesia, Palembang pun tidak lepas dari masalah klasik yang berkenaan dengan sampah.

Dari sudut pandang pemerintahan, kerapkali pengelolaan sampah dipahami sangat sektoral yakni hanya dikelola oleh Dinas Kebersihan semata dan berorientasi proyek atau bisnis, yakni masalah sampah menjadi dasar dan alasan Dinas berwenang untuk memunculkan usulan-usulan proyek seputar pengelolaan sampah. Hal ini kerap diperparah oleh suatu pemahaman bahwa pengelolaan sampah hanya sebatas pada bagaimana menarik dana sebanyak mungkin dari retribusi sampah. Di lain pihak pelayanan yang diberikan kepada masyarakat pembayar retribusi amat minim. Misalnya keluhan lamban dalam pengumpulan sampah, TPS dibiarkan berserakan, diangkut dengan truk yang berceceran dan sebagainya, padahal dalam pengelolaan sampah tidak hanya murni ekonomi dan bersifat komersial tetapi juga menghadirkan aspek pelayanan umum yang merupakan tanggung jawab sosial, tanggung jawab hukum, dan terpenuhinya kewajiban adanya akuntabilitas publik.

Peran serta masyarakat sangat penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup. Mutu peran serta masyarakat bergantung pada wawasannya terhadap lingkungan termasuk tingkat kesadaran, kekuatan dan kemampuan lembaga swadaya masyarakat serta kesempatan dan ruang gerak bagi prakarsa masyarakat.

Keadaan yang dikemukakan di atas tidak jauh berbeda dengan keadaan di kecamatan rambang kapak tengah Kota Prabumulih. Penanganan sampah di kelurahan ini dilakukan oleh pemerintah yang dimulai dari pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan sampah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Dalam usaha pengumpulan sampah pemerintah telah menyediakan Tempat Pembuangan Sementara (TPS). Untuk mengangkat sampah dari TPS ke TPA digunakan pengangkutan truk. Dalam pengelolaan sampah rumah tangga tersebut juga didukung oleh masyarakat terutama dalam membuang sampah ke tempat-tempat yang telah disediakan serta pengurangan sampah meliputi kegiatan pembatasan, penggunaan kembali, dan pendauran ulang.

Sampah-sampah yang terdapat di Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih, hal ini terlihat di sekitar TPS yakni disekitar rumah sampah masih berserakan, masih banyak juga masyarakat yang membuang sampah ke hutan menimbulkan pemandangan yang tidak nyaman untuk dilihat dan menimbulkan bau yang tidak sedap. Untuk itu, perlu dicermati pengelolaan sampah yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat di kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih.

Gambar 1 Mekanisme Sistem Pengelolaan Sampah
Sumber: Departemen Pekerjaan Umum (SNI 19-2454-2002)

Adapun sistem pengelolaan sampah adalah proses pengelolaan sampah yang meliputi lima aspek yang saling mendukung dimana antara satu dengan yang lainnya saling berinteraksi untuk mencapai tujuan (Departemen Pekerjaan Umum, SNI 19-2454-2002). Kelima aspek tersebut meliputi yaitu:

1. Aspek teknis operasional
2. Aspek organisasi dan manajemen
3. Aspek hukum dan peraturan
4. Aspek pembiayaan
5. Aspek peran serta masyarakat

Kelima aspek tersebut diaatas ditunjukkan dalam sistem pengelolaan sampah antara aspek operasional, organisasi, hukum, pembiayaan, dan peran serta masyarakat saling terkait, tidak dapat berdiri sendiri

Prabumulih adalah salah satu kota yang berada di Sumatera Selatan, Prabumulih memiliki 6 Kecamatan. Produksi sampah di Kota Prabumulih mencapai 336 m^3/hari yang terdiri dari sampah rumah tangga, perkantoran, perdagangan, dan lain-lain. sedangkan volume sampah yang dapat terangkut sampai ke TPA sebanyak 189 m^3/hari oleh armada pengangkut sampah, sedangkan 15m^3/hari sudah dipilah oleh pemulung untuk dijual memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, jadi yang tidak bisa diangkut sebesar 132 m^3/hari.

Kota Prabumulih memiliki Tempat Pembuangan Sementara(TPS) 15 unit yang berupa kontainer berlokasi tersebar di 6 kecamatan. Dengan kondisi 8 unit yang masih beroperasi dan 7 unit dalam kondisi rusak berat sedangkan TPS permanen yang terbuat dari beton baru yang berjumlah 5 unit.

Masalah-masalah yang terjadi di Kota Prabumulih mengenai sampah antara lain adalah:

1. Masih ada satu kecamatan yang belum terlayani dalam pengelolaan sampah
2. Masih banyaknya tumpukan sampah di jalan kota prabumulih
3. Kurang tersedianya tempat pembuangan sementara

4. Banyak rusaknya kotak sampah, dikarenakan berbahan plastik. Tidak ada perbedaan tempat sampah untuk sampah kering maupun sampah basah
5. Pengangkutan sampah menggunakkan truk sampah di samaratakan sampah basah dan kering
6. Pengadaan pembersihan yang katanya kegiatan rutin jarang dilaksanakan kecuali ada kegiatan tertentu program pembersihan tersebut jalan tiap minggu
7. Masih banyaknya masyarakat yang mengelola sampah dengan membakarnya.
8. Masyarakat masih banyak membuang sampah dengan membuang ke hutan

Berdasarkan permasalah diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pengelolaan sampah oleh kantor kebersihan dan pertamanan kota Prabumulih dilakukan dengan baik sesuai peraturan, serta ingin mengetahui langkah-langkah pengelolaan sampah sudah dilakukan sesuai dengan prosedur dan dapat mengetahui pengelolaan sampah sudah dikelola dengan baik atau belum agar tidak merusak dan lingkungan tidak tercemar.

Tabel 1 Daftar kecamatan dan jumlah sampah yang dihasilkan /hari

No.	**Kecamatan di Kota Prabumulih**	**Jumlah Sampah (m^3)**
1.	Prabumulih Barat	96 m^3
2.	Prabumulih Timur	60 m^3
3.	Prabumulih Utara	47 m^3
4.	Prabumulih Selatan	48 m^3
5.	Cambai	45 m^3
6.	Rambang Kapak Tengah	40 m^3

Sumber: Kantor Kebersihan dan Pertamanan Kota Prabumulih tahun 2014

Fenomena yang terjadi di Prabumulih, berdasarkan tabel di atas, antara lain pada Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih menghasilkan sampah paling banyak diantara kecamatan lainnya, karena kecamatan Prabumulih Barat merupakan pusat kota Prabumulih, terdapat pasar tradisional, ruko, stasiun, pedagang kaki lima, kantor pemerintah dan lainnya. Kecamatan Rambang Kapak Tengah menghasilkan sampah paling sedikit dibandingkan kecamatan lainnya. Tetapi dari 6 Kecamatan di Prabumulih, 5 kecamatan antara lain Prabumulih Barat, Prabumulih Timur, Prabumulih Utara, Prabumulih Selatan, dan Cambai yang sudah mendapatkan pelayanan kebersihan dan pengelolaan sampah sedangkan Kecamatan Rambang Kapak Tengah satu-satunya kecamatan di Prabumulih yang belum mendapatkan pelayanan kebersihan dan pengelolaan sampah.

Tabel 2 Jumlah Armada yang dimiliki oleh Kantor Kebersihan dan Pertamanan Kota Prabumulih

No	Jenis Armada	Jumlah
1.	Dump Truk	15 unit
2.	Mobil Kontainer	4 unit
3.	Motor Sampah	35 unit

Sumber : Kantor Kebersihan dan Pertamanan Kota Prabumulih Tahun 2014

Pada tabel diatas menjelaskan jenis-jenis armada yang dimiliki oleh Kantor Kebersihan dan Pertamanan Kota Prabumulih ada 3 jenis armada yaitu, dump truck ada 15 unit, mobil container 4 unit, dan motor sampah 35 unit. Sumber daya manusia yang bekerja di kantor kebersihan dan pertamanan Kota Prabumulih memiliki sebanyak 225 orang, tenaga pegawai negeri sipil (PNS) berjumlah 23 orang dan dibantu dengan pegawai honor sementara berjumlah 202 orang.

Berdasarkan data-data diatas penulis memilih Kecamatan Rambang Kapak Tengah (RKT) sebagai lokasi penelitian karena, Kecamatan RKT menghasilkan sampah sedikit tapi tidak terlayani pelayanan kebersihan dan pengelolaan sampah oleh kantor kebersihan dan pertamanan Kota Prabumulih, maka dari itu penulis tertarik ingin melakukan penelitian di kecamatan RKT.

Selain masalah tidak mendapatkan pelayanan adapun masalah lainnya pada Kecamatan RKT antara lain, masih banyaknya tumpukkan sampah dipinggir jalan dikawasan kecamatan RKT. Masalah lain meliputi banyaknya sampah bekas pembakaran sampah disekitar rumah penduduk di kecamatan RKT. Sebagian penduduk yang ada di kecamatan RKT masih melakukan pembakaran sampah di sekitar rumahnya.

Kota Prabumulih memiliki 6 kecamatan dan ada satu kecamatan yang belum terlayani dalam pelayanan kebersihan yaitu Kecamatan Rambang Kapak Tengah (RKT). RKT memiliki 1 kelurahan dan 8 desa.

Rambang Kapak Tengah belum mendapatkan pelayanan kebersihan mungkin karena letak kecamatan rambang kapak tengah berada di ujung Kota Prabumulih. Dilihat dari sisi letak strategis memang jauh tapi tidak bisa dijadikan alasan untuk tidak melayani kebersihan di kecamatan tersebut.

Sistem penanganan dan pelayanan kebersihan di Kota Prabumulih terdiri atas tiga kegiatan utama, yaitu:

a. Kegiatan Penyapuan dan Pengumpulan Sampah

Kegiatan penyapuan dan pengumpulan sampah terbagi dalam dua waktu, pagi dimulai jam 05.30 – 09.00 WIB dan siang dimulai jam 14.00 – 16.00 WIB. Kegiatan ini difokuskan pada jalan-jalan protokol dan daerah-daerah

keramaian. Selain dibekali sapu, sabit dan kafi, petugas juga dilengkapi dengan gerobak sampah sebagai sarana untuk mengangkut sampah ke lokasi TPS atau kontainer sampah terdekat. Tenaga penyapu jalan dikoordinir oleh beberapa orang mandor.

b. Kegiatan Pengangkutan Sampah

Kegiatan pengangkutan sampah dilakukan setiap hari oleh Petugas Pengangkut. Armada yang digunakan pada kegiatan ini adalah dump truck dan arm roll truck. Sampah yang sudah terkumpul di TPS kemudian diangkut menuju TPA. Pengangkutan sampah dari TPS ke TPA disesuaikan dengan jadwal yang sudah ditentukan.

c. Kegiatan Tempat Pembuangan Akhir

Kegiatan tempat pembuangan akhir (TPA) milik Pemerintah Kota Prabumulih masih terpusat di TPA Prabumulih. TPA ini juga digunakan untuk mengolah sampah organik menjadi kompos. TPA Prabujaya Kota Prabumulih juga sudah memiliki IPAL.

Dari 3 kegiatan pelayanan tersebut Kecamatan Rambang Kapak Tengah (RKT) tidak mendapatkan ketiga pelayanan tersebut.

Untuk kegiatan penyapuan karena jalan yang berada di RKT bukan jalan protokol yang menjadi pusat untuk dibersihkan dan merupakan jalan lalu lalang masyarakat umum. Untuk kegiatan pengangkutan sampah kecamatan RKT tidak mendapatkan pelayanan ini, yang biasanya untuk 5 kecamatan lainnya ada petugas kebersihan dan pertamanan yang mengangkut sampah dari masing-masing kecamatan menggunakkan transportasi angkutan sampah ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS), tetapi untuk kecamatan RKT ini

masyarakat atau warga kecamatan tersebut lah yang membuang dan mengangkut sampah tersebut ke TPS terdekat. Sedangkan untuk kegiatan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) ini pada kecamatan RKT, dikarenakan TPS di RKT rusak dan belum diperbaiki jadi petugas kebersihan hanya mengangkut sampah dari TPS yang masih berfungsi untuk diangkut ke TPA.

Masalah kebersihan lainnya yang terjadi di kecamatan ini antara lain adalah:

1. Tidak ada kegiatan Pengangkutan Sampah
2. Rusaknya Kontainer sebagai Tempat Pembuangan Sementara (TPS)
3. Pelayanan pembuangan sampah dari rumah tangga ke TPS di lakukan oleh warga sendiri
4. Masyarakat/warga ini masih melakukan pembakaran sampah
5. Masih banyaknya tumpukan sampah

Seperti kabupaten / kota lainnya yang ada di Sumatera Selatan, Kantor Kebersihan dan Pertamanan Kota Prabumulih sebagai pihak yang mengurusi tentang masalah kebersihan, melakukan berbagai cara dalam rangka menciptakan kabupaten / kota bersih. Mengingat alasan pentingnya suatu keberhasilan pembangunan kebersihan, maka pembangunan sarana kebersihan di Kota Prabumulih diarahkan untuk meningkatkan mutu dan kemudahan pelayanan kebersihan dasar yang semakin terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui “Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Rambang kapak Tengah Kota Prabumulih Tahun 2014”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

"Bagaimana Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Rambang Kapak Tengah oleh Kantor Kebersihan dan Pertamanan Kota Prabumulih Tahun 2014?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Rambang Kapak Tengah Oleh Kantor Kebersihan dan Pertamanan Kota Prabumulih Tahun 2014.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan, dan sumbangan pemikiran bagi Ilmu Administrasi Negara terutama yang berkaitan dengan manajemen pelayanan publik.

2. Manfaat praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pemikiran atau masukan khususnya bagi Kantor Kebersihan dan Pertamanan Kota Prabumulih guna lebih meningkatkan tentang pengelolaan sampah rumah tangga.

2) Kantor Kebersihan dan Pertamanan Kota Prabumulih hendaknya dapat menyediakan sarana dan prasarana persampahan yang lebih memadai di Kecamatan RKT Kota Prabumulih. *Dump truck* yang semula hanya berjumlah satu buah dapat ditambah menjadi satu buah lagi, dan kotak kontainer di TPS yang awalnya hanya satu buah dapat ditambah menjadi satu atau dua lagi, harus menyediakan kotak sampah atau kontainer ukuran kecil di masing-masing kelurahan dan desa yang ada di RKT. melakukan sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya kesadaran menjaga lingkungan sekitar hendaknya dilakukan secara kontiu dan berksenimbungan, hendaknya jumlah pegawai yang sudah ada dapat melakukan pekerjaan lebih efektif lagi dan jika kurang pegawai dapat ditambah lagi, perlu dilakukannya pembagian wilayah kerja yang lebih efektif lagi, perlu dilakukannya koordinasi dengan pihak lain seperti BAPPEDA, dan pihak-pihak yang bersangkutan lainnya sehingga pelayanan yang diberikan untuk masyarakat bisa lebih baik dan optimal.

3) Kantor Kebersihan dan Pertamanan Kota Prabumulih hendaknya dapat bekerjasama dengan lembaga-lembaga lainnya yang dapat mendukung dan memberikan pelatihan kepada masyarakat bagaimana cara mengelola sampah yang baik dan benar serta dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat itu sendiri, seperti melakukan kerjasama dengan Dinas Pertanian untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat cara membuat kompos yang berasal dari sampah rumah tangga

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Pengelolaan Pendapatan & Anggaran Daerah*, Yogyakarta:Graha Ilmu.

Byars & Rue, 2009. *Teori Organisasi* Terjemahan oleh Saryono. .Jakarta: Arcan.

Cropper. 1998. *Perencanaan Kota.* Terjemahan oleh Budi. Jakarta: Rajawali

Farland, EMC, Dalton. 1990 *Prinsip-prinsip Manajemen.* Terjemahan oleh J. Smith.D.FM. 2009. Jakarta: Erlangga.

Galion, Arthur B. dan Eisner, Simon. 1996. *Pengantar Perancangan Kota***.** Edisi V. Terjemahan oleh Antoni. Jakarta: Erlangga

Gie, Liang The. 2000. *Administrasi Perkantoran.* Yogyakarta: Liberty.

Hani, Handoko T, *Manajemen*, Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.

Hasibuan. 2009. *Manajemen Strategis.* Edisi Ketujuh. Jakarta: Indeks.

Ibrahim, Amin, *Pokok-Pokok Administrasi Publik dan Implementasi*. Bandung: Aditama.

Keban. 2004. *Manajemen Bisnis.* Jakarta: Erlangga.

Maulana. 1998. *Sampah Lingkungan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Siagian, P, Sondang. 1997. *Filsafat Administrasi.* Jakarta:Bumi Aksara

Simbolon, Masry. 1995. *Dasar-dasar Administrasi dan Manajemen.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Singarimbun dan Effendi, 1995, *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : PT. Pustaka LP3ES.

Simamora, Henry, 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua.STIE YKPN.

Stoner, AF, James. 1990 *Prinsip-prinsip Manajemen.* Terjemahan oleh J. Smith.D.FM. 2009. Jakarta: Erlangga

Sudrajat. 2002. *Mengelola Sampah Kota.* Jakarta: Niaga Swadaya.

Sugiyono. 2009, *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: ALFABETA.

Sulistiyani, Ambar T. dan Rosidah.2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sumarsono. 2010. *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sutarno. 2004. *Manajemen Kearsipan.* Jakarta: Gramedia.

Sutabri, Tata. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Terry, R, George. 1990 *Prinsip-prinsip Manajemen.* Terjemahan oleh J. Smith.D.FM. 2009. Jakarta: Erlangga

Wibawa. 1994. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Bumi Aksara.

Widyadmoko. 2002. *Pengelolaan Sampah.* Jakarta: Gramedia.

Woodrow, Thomas. & Samuel Tanpa tahun. *The Study Administration.* Terjemahan oleh Keban. 2004. Jakarta: Bumi Aksara.

Dokumen:

Kantor Kebersihan dan Pertamanan Kota Prabumulih. 2014. *Jumlah Sampah di Setiap Kecamatan Kota Prabumulih Tahun 2014*. Prabumulih.

Kantor Kebersihan dan Pertamanan Kota Prabumulih. 2014. *Jumlah Armada yang dimiliki Kantor Kebersihan dan Pertamanan Tahun 2014*. Prabumulih

Peraturan-peraturan:

Peraturan Daerah Kota Prabumulih Nomor 3 Tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Kebersihan, Keindahan, Kesehatan Umum, dan Ketertiban. Pemerintah Daerah Kota Prabumulih

Undang-undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Sekretariat Negara Republik Indonesia. Jakarta.

Internet :

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengelolaan*. Jakarta: Rajawali (Online). (http://library.um.ac.id Diakses 1 Agustus 2014)

Blaug, Ricardo, 1956. *Vintage Books.* Terjemahan oleh Hardjasoemantri. 2002 Bandung: Alfabeta (Online). (http://books.google.co.id Diakses 1 Agustus 2014)

Departemen Pekerjaan Umum, SNI 19-2454-2002 (Online). (http://dpu.go.id, Diakses 5 Januari 2015).

Efrianof. 2001. *Pengelolaan Sampah*. Jakarta: Gramedia (Online). (http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id Diakses 1 agustus 2014).

Issurya, Nancy. 2011. *Efektivitas Pengelolaan Sampah*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Semarang: Universitas Diponegoro.

Jenawi, Billy. 2008. *Pengaruh Implementasi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Sampah di Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung.* Bandung: Universitas Pasundan.

Miles dan Huburman. Tanpa Tahun. *Metode Penelitian.* Terjemahan oleh Safitri. Jakarta: Erlangga (Online). (http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id Diakses 1Agustus 2014)

Notoatmodjo. 2007. *Pengelolaan Sampah Menuju Sanitasi Lingkungan dan Pembangunan.* Jakarta: Rineka Cipta (Online). (http://repository.usu.ac.id Diakses 3 Agustus 2014)

Nugroho. 2003. *Manajemen Sumber Daya.* Jakarta: Bumi Aksara (Online). (http://elib.unikom.ac.id Diakses 3 Agustus 2014).

Pakpahan, Hotmawati Lidya. 2010. Manajemen *Pengelolaan Sampah Dalam Rangka Pengembangan Kota Medan Berwawasan Lingkungan.* Skripsi Tidak Diterbitkan. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Putra. 2011. *Manajemen Publik.* Jakarta: Erlangga (Online). (http://repository. unhas.ac.id Diakses 3 Agustus 2014)

Siagian, S,P. 2011. *Administrasi Pembangunan.* Jakarta: Gunung Agung (Online). (http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id Diakses 3 Agustus 2014).

Tika, P. 2006. *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. PT Bumi Aksara. Jakarta (Online). (http://repository.usu.ac.id Diakses 2 Agustus 2014)

Shafritz, Jay M dan J. Steven Ott. 1987. *Classics of Organization Theory.* Terjemahan Suwatno. 2008. Bandung: Alfabeta (Online). (http://repository.usu.ac.id Diakses 2 Agustus 2014